

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam berdakwah beliau menerapkan metode Tombo Ati yang di mana terapkan dalam berbagai metode dakwah, yang pertama metode *Bi Al Hikmah*, yaitu berdakwah dengan bijaksana tanpa adanya unsur mendikte atau menggurui. Kedua metode *Mau'idzah Hasanah*, yaitu metode berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat kepada *mad'u* dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan dapat menyentuh hati *mad'u*. Ketiga metode *Mujadalah*, yaitu penggunaan metode dengan cara berdiskusi, sehingga *da'i* tau apa yang ada di hati *mad'u* untuk memberikan solusi dengan baik.

Ketika berdakwah Gus Tanto memberikan pernyataan tidak mengalami hambatan, selama semua disikapi dengan *khusnudzon* Insyaallah semua akan baik-baik saja, dan Allah selalu melindungi hambanya untuk kebaikan. Walaupun demikian, ada beberapa orang yang tidak menyukai dakwah Gus Tanto, yang di mana orang tersebut tidak setuju dengan pemberian uang kepada anak-anak setelah melaksanakan sholat Subuh. Selain itu tidak setuju dengan Gambar Gus Tanto yang di

pajang di tembok kiblat ruang Imam. Karena orang tersebut beranggapan bahwa yang di sembah itu Allah bukan Gus Tanto.

Hasil dakwah yang dicapai oleh Gus Tanto yang meliputi :

1. Berdirinya Pesantren Istighfar pada tahun 2005 sampai sekarang.
2. Kegiatan Yasinan yang awalnya hanya 4-6 orang sekarang menjadi sekitar 250 orang.
3. Adanya pengajian Mujahaddah yang dilakukan setiap Rabu malam Kamis sehabis Isya' yang dulunya hanya beberapa orang saja kini mencapai ratusan jama'ah.
4. Adanya pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak setiap setelah maghrib yang tak kurang dari 150 orang.
5. Mantan preman yang dulunya tidak mengerti apa-apa soal agama, setelah mendapat pencerahan dari Gus tanto, mereka kini dapat mengamalkan apa yang diajarkan Gus tanto dengan berpuasa, berdzikir, shalat, dan lain-lain.
6. Adanya kegiatan selapanan yang dilakukan 35hari sekali, yaitu setiap malam Jum'at Kliwon dimulai pada pukul 03.00 WIB sampai Subuh.

B. Saran-Saran

KH.Mohamad Kuswanto adalah *da'i* sekaligus pemimpin Pondok Pesantren Istighfar yang kredibilitasnya sudah tidak diragukan lagi dalam

dunia dakwah. Alangkah baiknya jika dakwah beliau dijadikan sebagai masukan bagi para *da'i* khususnya *da'i* pemula dan calon *da'i* yang ingin memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah baik dalam metode, media maupun yang lainnya.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, dengan karunia-Nya telah dapat disusun tulisan yang jauh dari kesempurnaan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Dengan mencurahkan segala usaha baik yang bersifat materi maupun non materi akhirnya dapat tersusun tulisan sederhana ini. Menyadari akan segala kekurangan dan kesalahan sebagai wujud dari keterbatasan wawasan penulis, terlebih lagi jika dilihat dari aspek metodologi maupun kaidah bahasanya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari siapa pun selalu kami harapkan demi memajukan khazanah pengetahuan khususnya tentang metode dakwah yang dapat menunjang keberhasilan dakwah.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, dengan berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin